
Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak

The Importance of the Role of Parents in Children's Education

A.Nur Afiat

Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

andinurafiat22@gmail.com

Nurmia

Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

mianur2002@gmail.com

Besse Syukroni Baso

Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

syukroni@unismuh.ac.id

e-mail korespondensi : andinurafiat22@gmail.com,

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Article History:

Received: 30 November 2023

Revised: 27 Desember 2023

Accepted: 29 Januari 2024

Keywords: Education, Parents, Children.

Abstract: *This socialization or community service aims to provide knowledge to the community about the importance of the role of parents in children's education. Through this socialization, it is hoped that the community will pay more attention to their children's education, not depending on the teacher alone, but rather on collaboration between the teacher and the child's parents. The method used in this socialization is a discussion method where there is someone as a presenter and there is someone in the audience who asks questions and is answered by the presenter. The results of observations carried out by researchers in Mattirotasi village showed that parents did not contribute enough to their children's education, which had an impact on learning motivation and also the quality of children's education in Mattirotasi village. The impact of the lack of parental contribution can be seen from the large number of children whose cognitive level does not match the child's own age or educational level, there are still many children who behave negatively towards their friends, for example hitting and making fun of their classmates.*

Abstrak

Sosialisai atau pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya peran orangtua terhadap pendidikan anak. Melalui sosialisasi ini diharapkan masyarakat lebih memperhatikan pendidikan anaknya tidak bergantung dengan guru nya saja akan tetapi adanya kerjasama antara guru dan orangtua anak. Metode yang digunakan dalam sosialiasi ini adalah metode diskusi dimana ada yang sebagai pemateri dan ada sebagai audiens yang memberikan pertanyaan dan dijawab oleh pemateri. Hasil pengamatan yang peneliti lakukan di desa Mattirotasi diperoleh hasil bahwa orangtua kurang berkontribusi dalam pendidikan anak sehingga berdampak pada motivasi belajar dan juga kualitas pendidikan anak-anak di desa Mattirotasi. Dampak dari kurangnya kontribusi orangtua terlihat dari masih banyaknya anak yang tingkat kognitifnya tidak sesuai dengan usia atau tingkat pendidikan anak itu sendiri, masih banyak anak yang berperilaku negatif terhadap temannya, contohnya memukul dan mengejek teman sekelasnya.

Kata Kunci: Pendidikan, Peran Orangtua, Anak.

PENDAHULUAN

Melihat dari perkembangan era digital teknologi sekarang ini, penggunaan perangkat digital bagi kehidupan anak telah berpengaruh terhadap kehidupan anak. Pengawasan dan pendampingan terhadap anak sangat penting untuk diwujudkan karena banyak informasi negative ataupun positif yang masuk di dunia anak, jadi anak harus bisa memilah informasi yang cocok dan sesuai tahap perkembangannya. Dalam proses pendidikan di era digital peran orang tua harus mencermati cara-cara mengetahui kemampuan anak untuk menyikapi dan memandang dirinya secara positif agar menggunakan perangkat digital dengan baik. Oleh karena itu, pendidikan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama pada anak. Hal ini dilakukan, karena kedua orang tuanya yang pertama dikenal dan diterimanya pendidikan. Bimbingan, perhatian, dan kasih sayang yang terjalin antara kedua orang tua dengan anak-anaknya, merupakan basis yang ampuh bagi pertumbuhan dan perkembangan psikis serta nilai-nilai sosial dan religius pada diri anak.

Penguatan pendidikan karakter pada anak untuk menangkal pengaruh informasi yang negatif dapat dilakukan tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah. Orang tua satu yakni basis utamanya adalah karakter Yang dimaksud karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan akibat dari keputusan yang dibuatnya. Implikasi Pendidikan karakter dalam pelaksanaannya memerlukan dukungan dari berbagai pihak, tidak hanya dari guru dan pihak sekolah tetapi juga keluarga serta lingkungan keluarga. Dalam pendidikan keluarga yang harus memperhatikan, saat menggunakan perangkat digital. Perangkat-perangkat digital itu, antara lain TV, komputer, ponsel cerdas, komputer tablet dan lain-lain. karena dapat mengakibatkan dampak yang buruk dan baik bagi anak.

Orang tua seharusnya memiliki ilmu karena alangkah ironisnya jika anak berasal dari keluarga yang tidak berpendidikan atau tidak mempunyai ilmu sama sekali dalam mendidik anaknya, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum. Kewajiban orang tua mendidik anak-anaknya. Orang tua juga perlu memperkenalkan kepada anak-anak, situs di website education - entertainment (edutainment) atau search engine khusus anak-anak. Yang penting untuk diingat, jika kita memiliki situs pribadi atau keluarga, jangan memasang foto diri maupun foto anggota keluarga yang lain, khususnya anak-anak. Jangan sertakan pula informasi tentang

alamat rumah, alamat sekolah, nomor telepon atau data pribadi lainnya. Ini dimaksudkan untuk melindungi privasi si anak maupun keluarga pada umumnya.

Seiring perkembangan zaman, pemikiran orang tua pada saat ini pun sudah mengalami perbedaan yang tergolong jauh dengan pemikiran orang tua pada zaman terdahulu. Kemudian akses dalam mendapatkan gadget seperti handphone yang ada di era globalisasi saat ini, membuat para orang tua modern tidak perlu lagi membelikan beraneka ragam mainan untuk anaknya. Cukup membelikan satu buah smartphone dimana pada saat ini harganya semakin tergolong terjangkau oleh masyarakat luas. Segala macam permainan sudah bisa didapatkan secara mudah jika dibandingkan masa lalu yang penuh dengan permainan tradisional. Keadaan seperti ini membuat anak semakin dimanjakan dengan segala kecanggihan gadget tersebut, dimana sekali klik dapat mengakses beraneka ragam permainan dan informasi yang teraktual pada saat ini. Dengan demikian, sosialisasi anak tersebut dapat dikatakan kurang atau tidak optimal dengan teman – teman sebayanya dan juga kurang melakukan aktivitas fisik yang baik untuk perkembangan mental maupun jasmani anak tersebut. Ketika diperumpamakan seperti dua sisi uang logam, gadget ini memiliki dampak positif dan juga dampak negatif untuk perkembangan anak. Dampak positif dari penggunaan media informasi dan teknologi ini adalah antara lain untuk memudahkan seorang anak dalam mengasah kreativitas dan kecerdasan anak. Adanya beragam aplikasi digital seperti mewarnai, belajar membaca, dan menulis huruf tentunya memberikan dampak positif bagai perkembangan otak anak. Mereka tidak memerlukan waktu dan tenaga yang lebih untuk belajar membaca dan menulis di buku atau kertas, cukup menggunakan tablet sebagai sarana belajar yang tergolong lebih menyenangkan.

Masalah yang sering terjadi di masyarakat yaitu pola asuh dari peran orang tua untuk menjadi contoh teladan dalam mewujudkan nilai sikap karakter secara khusus sesuai dengan nilai karakter dan nilai-nilai karakter umum di masyarakat. Banyak sekali permasalahan negeri ini yang berada dalam krisis multidimensional yang tidak kunjung selesai, kondisi diperburuk dengan krisis moral dan budi pekerti para pemimpin bangsa yang berimbas kepada generasi muda. Oleh sebab itu, sangatlah penting peran berbagai pihak untuk membina dan mengayomi anakanak generasi penerus bangsa agar tangguh dan mempunyai pendidikan karakter yang kuat yang dapat berguna bagi bangsa dan Negara. Sebagai alternatif yang dari sistependidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlunya tindakan nyata dan berkesinambungan untuk membimbing generasi muda menjadi generasi penerus yang madani, kreatif, inovatif dan berkualitas. Oleh sebab itu, perlunya pembinaan pendidikan keluarga yang sesuai dan tepat guna. Pendidikan keluarga juga menjadi fokus perhatian pemerintah saat ini. Penguatan karakter dari lingkungan keluarga. Tujuan gerakan Penguatan Pendidikan Karakter adalah Mengembalikan pendidikan karakter sebagai ruh dan fondasi pendidikan melalui harmonisasi harmonisasi olah hati (etik), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi), dandan olah raga (kinestetik). Bagaimana peranan ketiganya dapat termasuk dalam kepribadian dan pengembangan jiwa seorang anak. Oleh sebab itu, pentingnya peranan penguatan pendidikan karakter bagi perkembangan generasi muda sebagai generasi penerus.

Di era digital seperti sekarang ini arus gelombang literasi semakin luas dan mudah. Akses menuju berbagai konten sangat cepat dan canggih. Tinggal meng-klik di smartphone setiap orang dapat dengan mudah mencari informasi apapun yang mereka butuhkan. Saking luasnya dan tanpa batas banyak konten-konten yang kurang tepat yang dapat diakses dengan sangat mudah oleh anak-anak maupun remaja. Oleh sebab itu, dibutuhkan pengawasan dan bimbingan dari orang tua untuk perkembangan anak di era digital saat ini. Berdasarkan fakta yang terjadi di masyarakat, kami melakukan sosialisasi yang bertujuan memberikan pengaruh dan informasi mengenai Penguatan Peran orangtua dalam pendidikan anak. Oleh sebab itu, dilakukan sosialisasi kepada orang tua sebagai bentuk kegiatan masyarakat dalam memajukan pendidikan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada kamis, 19 oktober 2023 yang diberlokasi di kantor desa Mattirotasi. Sebelum melaksanakan kegiatan ini terlebih dahulu mahasiswa mengurus perizinan kepada pihak sekolah dan pihak desa Mattirotasi untuk melaksanakan kegiatan, selain itu pihak mahasiswa juga meminta permohonan pematerei dari pihak kampus, setelah semua persuratan selesai baru lah kegiatan tersebut dilaksanakan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan atau presentasi mengenai pentingnya peranan orangtua sebagai pendidik utama dalam keluarga. Setelah presenter selesai melakukan presentasi,selanjutnya dilakukan tanya jawab antara presenter dengan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Orang Tua dalam Keluarga

Keluarga merupakan langkah awal bagi anak untuk belajar dan menerima pendidikan. sejak mereka dilahirkan, anak-anak akan mendapatkan pendidikan dari keluarganya, terutama dari orang tuanya. Dalam keluarga, anak dipersiapkan untuk melalui tahapan-tahapan perkembangan dalam pertumbuhannya. keluarga bertanggung jawab atas pendidikan sosial yang harus dipelajari anak-anak seumur hidup. tidak hanya pendidikan sosial, keluarga atau orang tua juga bertanggung jawab atas setiap pendidikan bagi anak yang akan berguna bagi kehidupan masa depannya. Menurut Mansur Pendidikan keluarga adalah suatu proses pengalokasian nilai-nilai positif bagi perkembangan anak sebagai dasar untuk pendidikan selanjutnya (Mansur, 2005). Pendapat lain juga dikemukakan oleh an-Nahlawi, Hasan Langgung (1986: 19) bahwa membatasi konsep pendidikan keluarga merupakan upaya yang dilakukan oleh orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab untuk memberikan nilai, moral, keteladanan dan fitrah dalam kehidupan.

Menurut Dicky Setiardi Peran pendidikan dalam keluarga adalah agar anak memiliki bekal untuk perkembangan masa depannya dalam kehidupan sosial. Sebab, pada dasarnya manusia memiliki keinginan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sesuai dengan nilai karakter yang berada dalam masyarakat. Keterlibatan nyata dalam kehidupan adalah keberhasilan pendidikan tidak hanya terletak pada pendidikan di sekolah, tetapi yang lebih penting terletak pada proses pendidikan dalam keluarga, karena anak memiliki waktu lebih banyak untuk berinteraksi dengan orang tua dibandingkan dengan guru di lingkungan (Setiardi, 2017).

2. Kewajiban dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Keluarga

Pada dasarnya, semua orang tua pasti menginginkan anaknya kelak menjadi seseorang yang berhasil dan berkualitas di masa depannya nanti. Untuk mewujudkan hal tersebut, orang tua selalu berusaha semaksimal mungkin memberikan yang terbaik kepada anaknya. Hal tersebut mencakup memberikan anak nutrisi, perhatian, dan bahkan pendidikan. Dalam Islam, tugas dan kewajiban orang tua kepada anaknya adalah memberikan hak-hak kepada anak dengan baik. Hak-hak tersebut diantaranya adalah memberikan nasab, memberikan air susu (rada'ah), mengasuh (hadlanah), memberikan nafkah, memberikan nutrisi, dan tentunya memberikan pendidikan.

Keluarga menjadi lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Pada hakikatnya keluarga sebagai wadah untuk mendidik sikap sosial, budi pekerti, kewarganegaraan, pembiasaan, dan pendidikan intelektual anak. Keluarga diharapkan berusaha menyiapkan kebutuhan anak baik kebutuhan biologis, kebutuhan psikologis, merawat dan mendidiknya. Di dalam lingkungan keluarga, orang tua berperan sebagai pendidik untuk anak-anaknya. Orang tua dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama. Pondasi dan dasar-dasar ilmu yang dimiliki oleh orang tua merupakan awal dari pendidikan keluarga. (Fahimah, 2019).

Oleh sebab itu, bagi setiap orang yang akan mulai membina rumah tangga agar menjalankan bahtera keluarga dengan sebaik-baiknya. Karena dari keluarga akan lahir generasi baru sebagai penerus. Dari keluarga lah seseorang memperoleh kemanusiaannya. Jhon Locke mengatakan bahwa, posisi utama dalam mendidik individu adalah keluarga. Melalui konsep “tabula rasa” Jhon Locke menjelaskan bahwa individu adalah sebuah kertas yang bentuk dan coraknya ditentukan oleh keluarganya yang mengasuh, merawat dan mendidiknya dari bayi.

3. Materi Dan Metode Pendidikan keluarga

Keluarga merupakan madrasah pertama dan terkecil yang diterima oleh anak. Pendidikan keluarga merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan orang tua yang terencana secara baik untuk meningkatkan baik akal, perasaan maupun perilaku anak yang didasarkan pada Pendidikan Islam. Adapun Metode Mendidik Anak ala Nabi (Prophetic Parenting) dalam bukunya yang ditulis Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid diantaranya ialah :

a. Menampilkan Suri Tauladan yang Baik

Menampilkan suri tauladan yang baik memiliki dampak yang besar pada kepribadian anak, sebab kebanyakan hal-hal yang biasa ditiru oleh anak berasal dari orangtua. Maka dari itu, suri tauladan orangtua yang baik dipastikan memiliki pengaruh yang sangat besar.

b. Mencari Waktu yang Tepat untuk Memberi Pengarahan

Memilih waktu yang tepat untuk memberikan pengarahan kepada anak-anak memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil nasihatnya, juga efektif bagi para orangtua untuk meringankan tugasnya dalam mendidik anak.

c. Membantu Anak untuk Berbakti dan Mengerjakan Ketaatan

Menciptakan suasana yang nyaman mendorong si anak untuk berinisiatif menjadi orang terpuji. Selain itu, kedua orangtua berarti telah memberikan hadiah terbesar bagi anak untuk membantunya meraih kesuksesan.

d. Tidak Suka Marah dan Mencela

Ketika seorang bapak mencela anaknya, pada dasarnya dia sedang mencela dirinya sendiri. Karena, bagaimanapun juga dialah yang mendidik anak tersebut.

4. Hambatan Pendidikan dalam Lingkungan Keluarga

a. Prasarana

Prasarana menjadi salah satu hal yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran online dari rumah. Banyak barang/alat yang harus dipersiapkan untuk melakukan pembelajaran dari rumah, diantaranya adalah laptop / handphone, internet. Yang menjadi permasalahannya adalah dimana tidak semua orang tua memiliki barang / fasilitas yang dapat menunjang kelangsungan pembelajaran online. (Utami, 2020)

b. Latar belakang pendidikan orang tua

Latar belakang pendidikan orang tua yang rendah menjadi permasalahan yang cukup sering dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran online, dari materi pembelajaran yang diterima berbeda dengan yang diterima oleh orang tuanya dahulu, akibatnya orang tua tidak bisa membimbing dan mengawasi kegiatan pembelajaran anak-anaknya. (Utami, 2020)

c. Teknologi

Kurangnya pemahaman mengenai teknologi yang digunakan untuk proses pembelajaran online menjadi salah satu faktor penghambat yang banyak di alami oleh sebagian orang tua murid, sebagaimana kutipan berikut: Konsep pembelajaran jarak jauh memaksa orang tua untuk dapat menggunakan teknologi. Karena orang tua akan mengajarkan teknologi tersebut kepada anaknya. Orang tua harus kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran daring dan memberikan bimbingan atau tuntunan kepada anak agar dapat memanfaatkan akses teknologi modern dalam proses pembelajaran yang nantinya juga akan meningkatkan kualitas dari anak itu sendiri (Prasojo & Riyanto, 2011).

d. Pembagian Waktu

Kesibukan orang tua yang menyebabkan orang tua kurang bisa memperhatikan dan membimbing bagaimana anaknya melakukan pembelajaran online. (Utami, 2020)

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa peranan orangtua sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan anak. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di desa Mattirotasi diperoleh hasil bahwa orangtua kurang berkontribusi dalam Pendidikan anak sehingga berdampak pada motivasi belajar dan juga kualitas Pendidikan anak-anak di desa Mattirotasi. Dampak dari kurangnya kontribusi orangtua terlihat dari masih banyaknya anak yang tingkat kognitifnya tidak sesuai dengan usia atau tingkat pendidikan anak itu sendiri. Contohnya terdapat anak kelas 4 Sekolah Dasar usia 10 tahun yang belum bisa membaca dengan baik. Adapun kebanyakan anak belum menguasai materi pelajaran sesuai tingkatan pendidikannya karena kurangnya kontribusi orangtua dalam Pendidikan anak. Selain daripada itu kebanyakan sekolah juga membuat kebijakan mengenai kenaikan kelas bagi seluruh siswa, walaupun pada kenyataannya ada sebagian siswa yang sebenarnya belum mampu untuk melanjutkan ke tingkat selanjutnya. Hal tersebut mengakibatkan anak menjadi tidak siap dan merasa terbebani dengan materi yang tidak sesuai dengan tingkat kognitifnya yang pada akhirnya membuat anak kehilangan motivasi belajar.

DISKUSI

Berdasarkan program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan diperoleh hasil diskusi dari salah satu pertanyaan yang diajukan oleh audiens yaitu orangtua siswa. Pertanyaannya bagaimana ketika kita sebagai orang tua ingin mendidik anak agar menjadi anak yang berpendidikan salah satunya yaitu menjadi anak yang soleh dan soleha, akan tetapi orangtua sendiri belum bisa memberi contoh yang baik kepada anaknya? Dan bagaimana solusi bagi anak yang sering memukul temannya pada saat dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah? Perilaku anak dirumah dan disekolah mencerminkan perilaku bagaimana oranh tua mendidik anak tersebut. Orangtua sangat berperan penting dalam membantu membentuk karakter positif anak. Melalui komunikasi terbuka serta memberikan pengawasan, orangtua dapat mengajarkan pentingnya pendidikan, kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab kepada anak-anak mereka. Orangtua harus berusaha memberikan contoh yang baik kepada anak agar anak dapat meniru perlakuan yang dilakukan oleh orangtuanya dirumah. Orangtua harus bias mengontrol perilaku anak dirumah maupun diluar rumah terutama dilingkungan sekolah. Maka

orangtua bisa mengontrol anak melalui komunikasi antara guru kelas dan orangtua anak. Hal ini dilakukan agar orangtua tetap mengetahui apa saja yang dilakukan anaknya diluar rumah untuk menghindari hal-hal yang negatif.

KESIMPULAN

Orangtua adalah orang pertama yang mengajarkan pendidikan kepada anaknya, dari mulai balita , anak-anak hingga dewasa. Namun, ada juga orangtua yang tidak dapat membimbing anak lagi dalam belajar karena dengan alasan sudah sekolah dan ada guru yang mengajar, ataupun karena sibuk. Nah, disinilah harus dilakukannya suatu evaluasi , dimana orangtua tidak bisa terlepas membimbing anaknya dalam belajar walaupun anak sudah sekolah dan ada guru yang mengajar ketika di sekolah, tetapi orangtua harus tetap membimbing belajar anak dan memantau kegiatan sehari-hari anak.

Guru memang mereka adalah orangtua kedua anak apabila di sekolah dan guru akan mengajar dan membimbing anak apabila di sekolah , selain itu adalah tanggung jawab orangtua di rumah . Nah, disinilah begitu pentingnya peran orangtua dalam pendidikan anak.

Peran orangtua dalam pendidikan anak sangat penting, dengan perhatian dan support yang akan membuat anak semangat, apalagi dimana pandemi seperti sekarang yang pembelajarannya dilakukan di jarak jauh, pasti akan membutuhkan orangtua dalam membimbing belajar , terutama anak sd yang benar-benar harus terus dibimbing.

Beberapa hal penting yang harus dilakukan orangtua diantaranya:

- a. Membangun komunikasi yang baik dengan anak.

Senantiasa menjadi pendengar setia anak, bisa mendengar keluhan , kebahagiaan dan keseharian anak.

- b. Memperhatikan pergaulan anak sehari-hari.
- c. Mengatur waktu anak.
- d. Berikan perhatian dan waktu kepada anak.
- e. Menjadi guru saat di rumah.

Dengan demikian anak akan disiplin dan memiliki semangat belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Bapak/Ibu selaku dosen pembimbing P2K Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membimbing kami selama kegiatan P2K di desa Mattirorasi, tidak lupa kami juga ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Mattirotasi dan jajarannya, kepada pihak sekolah serta kepada seluruh warga desa Mattirotasi yang telah bersedia untuk bekerja sama dengan peneliti, dan juga telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mencari pengalaman serta menimba ilmu dalam kegiatan P2K ini. Terakhir Terima kasih juga di haturkan kepada seluruh anggota P2K Universitas Muhammadiyah Makassar Posko SDN 66 Kanjitongan atas partisipasi dan semangatnya dalam menjalani kegiatan P2K.

DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, dkk. 2017. *Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Desa Mantang Besar Kabupaten Bintan)*. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Akbar, Muhammad Ari. 2015. *Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Adrian, dan Muhammad Irfan Syaifuddin.2017. *Peran Orang Tua sebagai Pendidik Anak dalam Keluarga*. Fakultas Tarbiyah: IAIN Surakarta.
- Erzad, Maulina Erzad. *Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Sejak Dini di Lingkungan Keluarga*. Jawa Tengah: STAIN Kudus.
- Laela, Nur. *Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan: Universitas Jendral Soedirman.
- Lilawati, Agustien. 2021. *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Martsiswati, Ernie, dan Yoyon Suryono. *Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*. Pendidikan Luar Sekolah: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Musmualim, dan Muhammad Miftah. 2016. *Pendidikan Islam di Keluarga dalam Perspektif Demokrasi*: Universitas Jendral Soedirman.
- Ningrum, Wulan Ratna. *Pengaruh Peranan Orang Tua dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bogor Barat : Bogor*.
- Pratiwi, Ni Kadek Santya. 2018. *Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar*: Yayasan Pengembang Anak Indonesia.
- Umam, Anis Nashooihul, dkk. 2021. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Cimenyan RW 03*. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.